

**PENDAMPING MASYARAKAT DETEKSI DINI TANDA BAHAYA KEHAMILAN
MELALUI PEMERIKSAAN ANTE NATAL CARE DESA SAMBUEJA KEC. SIMBANG
KAB.MAROS**

Hukmiyah¹, Noviyani hartuti², Agusalim³, St.Subriani⁴
^{1,2}Akademi Keperawatan Pelamonia Kesdam VII/Wirabuana
Email: hukmiyahspar@gmail.com

ABSTRAK

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang bisa terjadi selama kehamilan, jika tidak dilaporkan atau tidak segera terdeteksi dapat menyebabkan kematian pada ibu. Tujuan dari Pendampingan ini untuk Memberi pengetahuan kepada warga khususnya Desa Sambueja Kec. Simbang Kab. Maros mengenai pentingnya pengetahuan masyarakat tentang Tanda bahaya kehamilan. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu pendampingan kepada masyarakat seperti melakukan penyuluhan. Terdapat peningkatan pengetahuan warga Desa Sambueja Kec. Simbang Kab. Maros mengenai tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil baik dari pengetahuan, sikap dan tindakan dapat menunjang terjadinya angka kematian pada ibu dan bayi.

Kata Kunci : Pendamping, Masyarakat, Tanda Bahaya, Kehamilan

ABSTRACT

Pregnancy danger signs are signs that indicate a danger that can occur during pregnancy, if not reported or not immediately detected, it can cause death to the mother. The purpose of this assistance is to provide knowledge to residents, especially Desa Sambueja Kec. Balanced Kab. Maros regarding the importance of public knowledge about the danger signs of pregnancy. As for the activities carried out, namely assistance to the community such as conducting counseling. There is an increase in the knowledge of the residents of Sambueja Village, Kec. Balanced Kab. Maros regarding the danger signs of pregnancy in pregnant women both from knowledge, attitudes and actions can support the occurrence of mortality rates in mothers and babies.

Keywords: companion, community, danger signs, pregnancy

1. PENDAHULUAN

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan di definisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Yulistiana, 2015: 81). Manuaba, 2012, Mengemukakan kehamilan adalah proses mata rantai yang bersinambungan dan terdiri dari ovulasi, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, nidasi (*implantasi*) pada uterus, pembentukan plasenta dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Sholic hah, Nanik, 2017: 79-80). Manuaba (2010) mengemukakan lama kehamilan berlangsung sampai persalinan aterm (cukup bulan) yaitu sekitar 280 sampai 300 hari(Kumalasari. 2015: 1).

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang bisa terjadi selama kehamilan, jika tidak dilaporkan atau tidak segera

terdeteksi dapat menyebabkan kematian pada ibu (Asrinah, 2010: 154).

Menurut Pillitteri (2010), tanda bahaya kehamilan yang dapat muncul antara lain perdarahan pervaginam, edema pada wajah dan tangan, demam tinggi, ruptur membran, penurunann pergerakan janin, dan muntah persisten (Isdiaty, Nur, 2013: 19). Tanda bahaya kehamilan, menurut Yuni dkk (2010) diantaranya terdapat perdarahan pervagina, mengalami sakit kepala yang berat, penglihatan mata kabur, terdapat bengkak di wajar dan jari-jari tangan, keluarnya cairan pervaginam, gerakan janin tidak terasa, dan nyeri abdomen yang hebat (Sartika, 2016: 15).

Morbiditas dan mortalitas ibu hamil dapat dicegah apabila ibu hamil dan keluarganya mampu mengenali tanda bahaya kehamilan dan mencoba untuk mencari pertolongan kesehatan (Hailu, Gebremariam, & Alemseged, 2010). Tanda Bahaya Kehamilan bisa dideteksi melalui pemeriksaan *Ante Natal Care*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah adalah Ibu hamil perlu mengetahui tanda bahaya kehamilan karena munculnya tanda bahaya dapat menjadi indikasi adanya kemungkinan bahaya pada kehamilan yang dapat berdampak buruk pada kesehatan ibu hamil dan janin melalui pemeriksaan *antenatal care* (Littleton & Engebretson, 2009; Pillitteri, 2010).

Oleh karena itu bidan harus dapat mendeteksi sedini mungkin terhadap tanda-tanda bahaya pada ibu hamil yang mungkin akan terjadi, karena setiap wanita hamil tersebut beresiko mengalami komplikasi. Yang tentu juga memerlukan kerjasama dari para ibu-ibu dan keluarganya, yang dimana jika tanda-tanda bahaya ini tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi, dapat mengakibatkan kematian ibu.

Penelitian mengenai pengetahuan tanda bahaya kehamilan telah banyak dilakukan, sedangkan penelitian mengenai perilaku perawatan kehamilan secara holistik masih belum banyak dilakukan. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan rendah menunjukkan perilaku yang tepat dalam perawatan kehamilan yaitu sebanyak 38,5%. Sedangkan pada ibu hamil yang mempunyai pengetahuan tinggi menunjukkan perilaku yang tepat dalam perawatan kehamilan yaitu sebanyak 56,1%.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa 67,12% ibuhamil tahu tentang perdarahan pervaginam, 72,60% tahu tentang sakitkepala yang hebat, 60,27% tahu tentang kejang pada masa kehamilan, 56,16% tahu tentang demam pada masa kehamilan, 63,01% tahu tentang muntah yang berlebihan, 53,42% tahu

tentang perubahan penglihatan dan 68,49% tahu tentang ketuban pecah dini. Berdasarkan penelitian telah diakui saat ini bahwa setiap kehamilan dapat memiliki potensi dan membawa resiko bagi ibu. WHO memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengancam jiwanya. Bidan sebagai pemberi pelayanan kebidanan akan menemukan wanita hamil dengan komplikasi- komplikasi yang mungkin dapat mengancam jiwa.

Berdasarkan Hasil Pendataan dan Wawancara mendalam di masyarakat wilayah kerja di Dusun Tanalompoa Desa Sambueja Kec. Simbang Kab. Maros Tahun 2022 Di mana di dapatkan jumlah kepala keluarga sebanyak 536 orang dengan jumlah ibu 507 dan jumlah ibu hamil orang sebanyak 14 orang yang kurang informasi tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil baik dari pengetahuan, sikap dan tindakan dapat menunjang terjadinya angka kematian pada ibu dan bayi, Maka dari itu kami akan memberikan informasi melalui penyuluhan pendampingan tentang Tanda-Tanda bahaya dalam Kehamilan, upaya ini dilakukan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan bayi dalam Kehamilan.

2. MASALAH

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kejadian perdarahan post partum sehingga berdampak pada kurangnya perilaku masyarakat terhadap kejadian perdarahan post partum, baik dari pengetahuan, Sikap dan Tindakan. Oleh karena itu, kami melakukan pengabdian masyarakat dengan melakukan penyuluhan kesehatan dan pemberian informasi tambahan tentang kejadian bahaya kehamilan

3. METODE PELAKSANAAN

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planning persiapan berupa leaflet dan alat-alat lainnya yang dipersiapkan dikantor Desa Sambueja. Pembuatan dimulai 11 Februari 2022. 3 Februari dilakukan pengecekan untuk pendampingan berupa penyuluhan.

b. Tahap Pelaksanaan

Acara dilaksanakan dengan pemberitahuan kepada kepala desa Sambueja dan kemudian menyampaikan kepada warga desa untuk menghadiri kegiatan dan dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan.

c. Evaluasi

- 1) Struktur Peserta hadir sebanyak 10 orang wanita hamil. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaian, peserta dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya pelatihan dan diskusi.

- 2) Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 09.00 s/d 10.30 WITA. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kami melakukan pendampingan masyarakat di wilayah kerja Dusun Tanalompoo Desa Sambueja Kec. Simbang Kab. Maros dimana kegiatan ini berjalan dengan baik, kegiatan dimulai dengan melakukan beberapa wawancara mendalam kepada masyarakat setempat sesuai dengan masalah yang kami temukan banyaknya masyarakat dan ibu hamil yang belum mengetahui tentang 10 tanda bahaya dalam kehamilan.

Pada saat melakukan penyuluhan kami menyampaikan kepada masyarakat dan ibu hamil yang berkaitan dengan apa yang di maksud dari 10 tanda bahaya kehamilan, faktor penyebab, tanda dan gejala cara mencegah dan mendeteksi dini agar tidak terjadinya 10 tanda bahaya kehamilan, pemenuhan gizi seimbang, dan pentingnya melakukan pemeriksaan yang rutin. Dan kami juga melakukan pemeriksaan fisik seperti mengukur tekanan darah, berat badan dan tinggi badan, pengukuran LILA (Lingkar Lengan Atas) dan menyampaikan untuk ibu melakukan pemeriksaan urine dan pemeriksaan darah lengkap ke pelayanan kesehatan yang lebih lengkap dan pentingnya melakukan pemeriksaan yang rutin untuk mengetahui resiko terjadinya tanda bahaya kehamilan saat hamil yang bertujuan untuk mengantisipasi ataupun mengurangi resiko terjadinya AKI dan AKB.

Sehingga dalam waktu satu minggu kami sangat memanfaatkan dengan maksimal untuk melakukan pendampingan terhadap ibu hamil dengan melakukan penyuluhan dan kegiatan pemeriksaan pada ibu hamil baik secara berkelompok maupun

berindividu.

Pada saat kami melakukan penyuluhan dan kegiatan pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil di Desa Tanalompoa desa sambueja Kec. Simbang Kab. Maros para ibu hamil dan masyarakat sekitar sangat antusias untuk ikut maupun berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan tersebut. Ibu hamil dan masyarakat merasa sangat senang dan bersemangat dalam kegiatan yang dilakukan. Mereka mendapatkan pengetahuan dan informasi yang baru mengenai kejadian yang pada awalnya mereka tidak mengetahui tentang apa itu Plasenta Previa pada ibu hamil, pada saat mengikuti penyuluhan mereka sudah lebih mengetahui bagaimana kejadian Plasenta Previa pada ibu hamil. Sehingga ibu hamil lebih tahu bagaimana cara mencegah ataupun mengantisipasi terjadinya Tanda Bahaya dalam kehamilan.

Bahkan pada saat penyuluhan kami mengadakan sesi tanya jawab pada masyarakat dan ibu hamil untuk mengetahui seberapa banyak pemahaman yang mereka dapatkan dari penyuluhan tersebut. Dari kegiatan penyuluhan yang kami sampaikan ternyata ada *feedback antara* masyarakat dan kami. Mereka sangat puas atas apa yang telah disampaikan saat penyuluhan dan mereka berterima kasih atas informasi baru yang telah di dapatkan. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan tersebut :



Gambar 4.1



Gambar 4.2

5. KESIMPULAN

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang bisa terjadi selama kehamilan, jika tidak dilaporkan atau tidak segera terdeteksi dapat menyebabkan kematian pada ibu antara lain perdarahan pervaginam, edema pada wajah dan tangan, demam tinggi, ruptur membran, penurunann pergerakan janin, dan muntah persisten. Setelah pendampingan ini Terdapat peningkatan pengetahuan warga Kec. Simbang Kab. Maros mengenai tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil baik dari pengetahuan, sikap dan tindakan dapat menunjang terjadinya angka kematian pada ibu dan bayi.

6. Daftar Pustaka

- Yulistiana, Evayanti, 2015. Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2015. Jurnal Kebidanan Vol 1, No 2, Juli 2015
- Sholichah N., Nanik P. 2017. Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.Y. Jurnal Komunikasi Kesehatan Vol.VIII No.1 Tahun 2017
- Manuaba, IAC., I Bagus, dan IB Gde. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. Edisi kedua. Jakarta: EGC
- Kumalasari Intan, Andhyantoro. Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
- Kumalasari I. 2015. Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal Bayi Baru Lahir dan Konsepsi. Salemba Medika. Jakarta Selatan
- Asrinah, dkk. 2010. Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Pillitteri, A.,2010,Maternal & Child Health Nursing: Care of the Childbearing &Childrearing Family, New York : Lippincott Williams & Wilkins.
- Isdiaty. N, Tintin. U. 2013. Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan dan Perilaku Perawatan Kehamilan Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III. Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 16, Nomor 1
- Sartika, Nita,. 2016. Asuhan Kebidanan Fisiologis di BPM Bidan Elis Lismayani SST.SKM.MM, di Kabupaten Ciamis. Skripsi Ciamis D III Sekolah Tinggi Ilmu

Kesehatan Muhammadiyah Ciamis.

Hailu M., Gebremariam A., Alemseged F., 2010, Knowledge About Obstetric Danger Sign Among Pregnant Women In Aleta Wondo District, Sidama Zone, Southern Ethiopia, Ethiophia Journal Health Science 20(1)

Littleton.Gibbs,L.Y.,& Engebretson,J.C. 2013. Maternity Nursing Care. United States: Delmar Cengage Learning.